

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA *COST OVERRUN* DAN PENGARUHNYA TERHADAP *CASH FLOW* PADA PROYEK PEMBANGUNAN BENDUNGAN LAUSIMEME PAKET 1 DELI SERDANG SUMATERA UTARA

Jefri Andika Pratama¹, I Wayan Darya Suparta², I Made Anom Santiana³

¹Mahasiswa Sarjana Terapan Manajemen Proyek Konstruksi Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali, Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali–80364

^{2,3}Dosen Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali, Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali–80364

E-mail korespondensi: poltek@pnb.ac.id

ABSTRACT

Large-scale construction projects, such as the development of the Lausimeme Dam Package 1 in Deli Serdang, North Sumatra, often face serious challenges, particularly related to delays and cost overruns, which directly affect the project's cash flow. This study aims to identify the causal factors contributing to cost overruns and analyze the extent of their impact on the project's cash flow. The research method employed is quantitative descriptive, utilizing field observations, interviews, and document reviews from the contractor's side. The findings indicate that the factors causing cost overruns include public demonstrations due to unresolved land acquisition, fluctuations in material prices, limited labor productivity, weather conditions, and the unavailability of heavy equipment. As a result of these disturbances, the project experienced work stoppages for more than 40 days, leading to continuous indirect cost increases. The most dominant cause of the cost overrun was the unavailability of construction land. Meanwhile, the project's delayed progress also affected its cash flow condition. The recorded cost overrun reached approximately 5.525% of the total contract value. The study concludes that managing external risks and planning an adaptive cash flow strategy are key to mitigating the impact of cost overruns and maintaining the financial stability of construction projects.

Keywords: *cost overrun, cash flow, dam project, construction, causal factors*

ABSTRAK

Proyek konstruksi berskala besar, seperti pembangunan Bendungan Lausimeme Paket 1 di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, seringkali menghadapi tantangan serius, khususnya terkait keterlambatan dan pembengkakan biaya (*cost overrun*) yang berdampak langsung terhadap arus kas (*cash flow*) proyek. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya *cost overrun* dan menganalisis sejauh mana pengaruhnya terhadap *cash flow* proyek tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif melalui observasi lapangan, wawancara, serta telaah dokumen dari pihak kontraktor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor utama penyebab *cost overrun* meliputi: aksi demonstrasi masyarakat akibat pembebasan lahan yang belum tuntas, fluktuasi harga material, serta keterbatasan produktivitas tenaga kerja, faktor cuaca dan ketersediaan alat berat. Akibat gangguan tersebut, proyek mengalami pemberhentian pekerjaan selama lebih dari 40 hari yang menyebabkan biaya tidak langsung terus berjalan. Yang menjadi penyebab paling dominan dalam *cost overrun* tersebut yaitu dikarenakan lahan konstruksi yang belum bebas. Sementara pemasukan proyek terhambat, sehingga berdampak signifikan terhadap kondisi *cash flow*. Untuk pencapaian bobotnya sekitar 5,525%

dari nilai kontrak. Studi ini menyimpulkan bahwa pengendalian risiko eksternal serta perencanaan *cash flow* yang adaptif menjadi kunci dalam mengurangi dampak *cost overrun* dan menjaga stabilitas keuangan proyek konstruksi.

Kata kunci: *cost overrun*, *cash flow*, proyek bendungan, konstruksi, faktor penyebab.

PENDAHULUAN

Pembangunan bendungan terdapat beberapa faktor yang menyebabkan menurunnya kinerja proyek dan kurangnya pengendalian keuangan proyek. Salah satu permasalahan yang timbul pada pelaksanaan konstruksi adalah terjadinya pembengkakan biaya atau *cost overrun*. Pada proyek Pembangunan Bendungan Lausimeme Paket 1 (MYC) yang berlokasi di Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara yang awalnya di rencanakan pada 22 Desember 2017 hingga pada 22 April 2022 ini ternyata mengalami permasalahan dalam penyelesaiannya. Penyelesaian proyek bendungan di perpanjang hingga 30 Juni 2025.

Perencanaan sumber daya juga penting seperti sumber daya modal/biaya, tenaga kerja, peralatan, dan material dalam menentukan penyelenggaraan proyek. Perencanaan dan pengendalian biaya selama proyek berlangsung, dengan melakukan perencanaan arus kas secara terperinci maka memudahkan proses pengendalian biaya, sehingga biaya yang dikeluarkan sesuai dengan anggaran yang direncanakan. Apabila sebaliknya, perencanaan arus kas/*cash flow* yang salah akan mengakibatkan peningkatan biaya yang besar dan pengendalian biaya yang kacau serta merugikan perusahaan konstruksi itu sendiri [18]. Sehingga permasalahan tersebut dapat terjadi penambahan waktu dan penambahan biaya yang sangat signifikan yang dapat mempengaruhi nilai *cash flow* proyek. Untuk meminimalisir terjadinya nilai pembengkakan biaya pada proyek ini yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan maka perlu mengetahui penyebab terjadinya *cost overrun*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diantaranya adalah sebagai berikut: Faktor-Faktor apa yang menjadi penyebab terjadinya *Cost Overrun* di Proyek Pembangunan Bendungan Lausimeme Paket 1 Deli Serdang, Sumatera Utara? Seberapa besar pengaruh *cost overrun* terhadap *cash flow* di Proyek Pembangunan Bendungan Lausimeme Paket 1 Deli Serdang, Sumatera Utara?

Tujuan dari penelitian ini diantaranya: Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penyebab terjadinya *cost overrun* pada Proyek Pembangunan Bendungan Lausimeme Paket 1 Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Mengetahui besarnya pengaruh *cost overrun* terhadap *cash flow* pada Proyek Pembangunan Bendungan Lausimeme Paket 1 Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Berdasarkan dari Kementerian Pekerjaan Umum Indonesia bendungan diartikan sebagai bangunan yang berupa urugan tanah, urugan batu, dan beton, yang dibangun selain untuk menahan dan menampung air, dapat pula dibangun untuk menahan dan menampung limbah tambang, atau menampung lumpur sehingga terbentuk Waduk. Kelebihan dari sebuah bendungan yaitu dapat menampung air sungai yang melebihi kebutuhan dan baru dapat dialirkan kembali ke dalam sungai di bagian hilir sesuai dengan kebutuhan serta pada waktu yang diperlukan. Tubuh bendungan merupakan struktur utama yang berfungsi menahan aliran sungai sekaligus menaikkan muka air dari elevasi dasar hingga ketinggian tertentu

Cost Overrun didefinisikan sebagai pembengkakan biaya proyek di mana biaya tak terduga yang terjadi di atas biaya yang dianggarkan. Secara sederhana, *cost overrun* dapat diartikan sebagai kenaikan atau membengkaknya biaya proyek di luar anggaran yang telah ditetapkan. Artinya, biaya aktual yang dikeluarkan untuk menyelesaikan proyek melebihi alokasi dana yang direncanakan di awal. Identifikasi faktor penyebab terjadinya *cost overrun* diantaranya: material, peralatan, tenaga kerja, keuangan proyek, perhitungan estimasi biaya yang tidak sesuai, manajemen proyek yang buruk faktor eksternal, faktor internal, faktor lain-lain. Dalam menentukan faktor yang dominan dalam *cost overrun* dapat dinilai dalam bentuk skala

Tabel 1. Skala *likert* faktor *Cost Overrun*

Skala	Kategori	Penjelasan
1	Sangat Jarang	Kegiatan yang sangat jarang terjadi di lapangan
2	Jarang	Kegiatan yang jarang terjadi di lapangan
3	Cukup	Kegiatan yang cukup terjadi di lapangan
4	Sering	Kegiatan yang sering terjadi di lapangan
5	Sangat Sering	Kegiatan yang sangat sering terjadi di lapangan

(Sumber: Febrina Monalisa Br. Siahaan, 2021)

Cash flow menurut arti adalah aktivitas keuangan yang mempengaruhi posisi/kondisi kas pada suatu periode tertentu. *Cash flow* adalah perbandingan antara *cash in* dan *cash out* pada suatu waktu. Jika bernilai positif artinya menunjukkan pada saat tersebut kontraktor menerima lebih dari pengeluaran. Berlaku sebaliknya pada negative. Kas Masuk (*Cash In*) adalah setiap komponen yang merupakan pemasukan kas dalam bisnis/proyek, baik saat awal permulaan ataupun selama bisnis/proyek berjalan. Penerimaan kas yang berasal dari kegiatan rutin proyek, misal pembayaran dari owner, penjualan tunai,

uang muka, penerimaan piutang. *Cash out* merupakan pengeluaran dana dari biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan proyek, saat kontrak awal pendirian hingga saat proses pelaksanaan pekerjaan yang dikerjakan. Kas Keluar (*Cash Out*) adalah pengeluaran proyek setiap bulannya dari berbagai aktifitas yang sesuai dengan perencanaan.

METODE PENELITIAN

Pada Rancangan penelitian ini, peneliti menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif yaitu pengamatan langsung (observasi) dilapangan yang didukung diperkuat dengan wawancara yang nantinya menghasilkan data primer dan telaah dokumen di lapangan akan menghasilkan data sekunder. penggunaan metode pengumpulan data serta sumber data pendukung dalam menyusun laporan yang dilakukan untuk pengumpulan data untuk memenuhi data primer dan data sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi faktor faktor penyebab terjadinya *cost overrun* didapat dari observasi langsung dilapangan dengan didukung oleh wawancara kepada beberapa pihak yang terkait dengan Proyek Pembangunan Bendungan Lausimeme Paket 1 Deli Serdang Sumatera Utara.

Tabel 2. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya *Cost Overrun*

No.	Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya <i>Cost Overrun</i>	Nilai
1	Lahan pekerjaan belum bebas	5
2	Aksi Demonstrasi warga	5
3	Pemberhentian pekerjaan oleh warga akibat kondisi lingkungan jalan yang berdebu/licin	5
4	Sumber daya alat yang banyak ketika pekerjaan berhenti	5
5	Keterbatasan Material	5
6	Peningkatan harga material	4
7	Perubahan spesifikasi material	5
8	Scope tambahan pekerjaan	5
9	Material kritis susah diperoleh	3
10	Material tidak diidentifikasi dengan jelas	5
11	Persyaratan spesifikasi dari owner	3
12	Perubahan kontrak	3
13	Perubahan cuaca	5

Faktor yang menyebabkan *cost overrun* dalam proyek pembangunan bendungan lausimeme paket 1 deli serdang sumatera utara. Dari beberapa faktor tersebut diberikan nilai skala untuk menentukan faktor yang paling dominan atau sering terjadi di proyek. Faktor yang paling dominan dari hasil pengolahan data tersebut adalah dengan nilai skala 5 dikarenakan peristiwa tersebut sering terjadi selama kegiatan konstruksi berlangsung..

Faktor-faktor yang menyebabkan *cost overrun* (pembengkakan biaya) dengan nilai tertinggi (5) adalah yang terjadi atau berpengaruh. Contohnya: lokasi pekerjaan belum bebas, aksi demo warga, pekerjaan dihentikan karena kondisi jalan buruk, kekurangan alat dan material, perubahan spesifikasi, tambahan pekerjaan, hingga cuaca. Beberapa faktor lain seperti kenaikan harga material, material langka, dan perubahan kontrak juga mempengaruhi, tapi tidak terlalu besar. Sehingga faktor yang menjadi penyebab *cost overrun* paling dominan yaitu adalah faktor lahankonstruksi yang belum bebas. Faktor-faktor ini bisa menyebabkan perubahan pada *cash flow* proyek dan menambah waktu dalam *time schedule* pembangunan bendungan Lausimeme Paket 1. Setelah mengetahui penyebab *cost overrun*, akan dihitung dampaknya terhadap *cash flow* proyek pada tahun 2023–2024.

Pengolahan Data *Cash Flow* Proyek

Berdasarkan dari hasil pengumpulan data kemudian diolah menjadi data *cash flow* selama periode per bulan mulai dari tahun 2023 – 2024 maka didapatkan hasil sebagai berikut. Untuk data *cash flow* periode Bulan Januari 2024 dapat dilihat pada tabel

Tabel 3. *Cash flow* pada periode Bulan Januari 2024

WTKA BUMI KARSA KSO PROYEK PEMBANGUNAN BENDUNGAN LAUSIMEME PAKET 1 DELI SERDANG SUMATERA UTARA CASH FLOW PERIODE BULAN JANUARI 2024			
URAIAN	s/d Bulan Desember 2023 Rp.	Bulan Januari 2024 Rp.	s/d Bulan Januari 2024 Rp.
PENDAPATAN			
TOTAL	537,171,126,972	-	537,171,126,972
PENGELUARAN		(6,542,090,125)	
I. CASH FLOW DARI AKTIVITAS OPERASI	55,522,323,996	(6,542,090,125)	48,980,233,871
CASH FLOW DARI AKTIVITAS OPERASI			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI			
II. CASH FLOW DARI AKTIVITAS INVESTASI			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI			
III. CASH FLOW DARI AKTIVITAS PENDANAAN/LAIN-LAIN			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(47,646,406,150)	(474,995,055)	(48,121,401,205)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	-	7,875,917,846	858,832,666
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	7,875,917,846	858,832,666	858,832,666

Tidak ada pendapatan selama periode Bulan Januari 2024. Pengeluaran yang dikeluarkan dari aktivitas operasi sebesar Rp.6.542.090.125. Arus kas selama akhir periode pada Bulan Januari 2024 sebesar Rp.858.832.666 dengan bobot sebesar 0,107%. Perhitungan *cash flow* untuk periode Bulan Februari 2024 pada Proyek Pembangunan Bendungan Lausimeme Paket 1 Deli Serdang Sumatera Utara dapat dilihat pada tabel

Tabel 4. *Cash flow* pada periode Bulan Februari 2024

WIKI BUMI KARSA KSO PROYEK PEMBANGUNAN BENDUNGAN LAUSIMEME PAKET 1 DELI SERDANG SUMATERA UTARA CASH FLOW PERIODE BULAN FEBRUARI 2024			
URAIAN	s/d Bulan Januari 2024 Rp.	Bulan Februari 2024 Rp.	s/d Bulan Februari 2024 Rp.
PENDAPATAN			
TOTAL	537,171,126,972	-	537,171,126,972
PENGELUARAN			
I. CASH FLOW DARI AKTIVITAS OPERASI	48,980,233,871	(5,491,168,779)	43,489,065,092
CASH FLOW DARI AKTIVITAS OPERASI			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI			
II. CASH FLOW DARI AKTIVITAS INVESTASI			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI			
III. CASH FLOW DARI AKTIVITAS PENDANAAN/LAIN LAIN			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(48,121,401,205)	7,607,670,809	(40,513,730,396)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	858,832,666	858,832,666	2,975,334,696
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	858,832,666	2,975,334,696	2,975,334,696

perhitungan *cash flow* pada Bulan Februari 2024 diatas menunjukkan bahwa tidak ada pendapat di Bulan Februari 2024. Pengeluaran yang dikeluarkan dari aktivitas operasi sebesar Rp.5.491.168.779. Arus kas selama akhir periode pada Bulan Februari 2024 sebesar Rp.2.975.334.696 dengan bobot sebesar 0,371%.

Tabel 5. *Cash flow* pada periode Bulan Maret 2024

WIKI BUMI KARSA KSO PROYEK PEMBANGUNAN BENDUNGAN LAUSIMEME PAKET 1 DELI SERDANG SUMATERA UTARA CASH FLOW PERIODE BULAN MARET 2024			
URAIAN	s/d Bulan Februari 2024 Rp.	Bulan Maret 2024 Rp.	s/d Bulan Maret 2024 Rp.
PENDAPATAN			
TOTAL	537,171,126,972	31,671,995,781	568,843,122,753
PENGELUARAN			
I. CASH FLOW DARI AKTIVITAS OPERASI	43,489,065,092	8,588,960,598	52,078,025,690
CASH FLOW DARI AKTIVITAS OPERASI			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI			
II. CASH FLOW DARI AKTIVITAS INVESTASI			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI			
III. CASH FLOW DARI AKTIVITAS PENDANAAN/LAIN-LAIN			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(40,513,730,396)	22,429,740	(40,491,300,656)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	2,975,334,696	2,975,334,696	11,586,725,034
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2,975,334,696	11,586,725,034	11,586,725,034

perhitungan *cash flow* pada Bulan Maret 2024 diatas menunjukkan nilai bahwa Pendapatan yang diperoleh sebesar Rp.31.671.995.781. Pengeluaran yang dikeluarkan dari aktivitas operasi sebesar Rp.23.083.035.183. Arus kas selama akhir periode pada Bulan Maret 2024 sebesar Rp.11.586.725.034 dengan bobot sebesar 1,446%.

Tabel 6. *Cash flow* pada periode Bulan April 2024

WIKI BUMI KARSA KSO PROYEK PEMBANGUNAN BENDUNGAN LAUSIMEME PAKET 1 DELI SERDANG SUMATERA UTARA CASH FLOW PERIODE BULAN APRIL 2024			
URAIAN	s/d Bulan Maret 2024 Rp.	Bulan April 2024 Rp.	s/d Bulan April 2024 Rp.
PENDAPATAN			
TOTAL	568,843,122,753	14,641,747,589	583,484,870,342
PENGELUARAN			
I. CASH FLOW DARI AKTIVITAS OPERASI	52,078,025,690	5,051,135,062	57,129,160,752
CASH FLOW DARI AKTIVITAS OPERASI			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI			
II. CASH FLOW DARI AKTIVITAS INVESTASI			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI			
III. CASH FLOW DARI AKTIVITAS PENDANAAN/LAIN-LAIN			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(40,491,300,656)	(5,240,460,468)	(45,731,761,124)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	11,586,725,034	11,586,725,034	11,397,399,628
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	11,586,725,034	11,397,399,628	11,397,399,628

Hasil rekap perhitungan *cash flow* pada Bulan April 2024 diatas menunjukkan nilai bahwa Pendapatan yang diperoleh yaitu sebesar Rp.14.641.747.589. Sedangkan Pengeluaran yang dikeluarkan dari aktivitas operasi pekerja sebesar Rp.9.590.612.527. Arus kas selama akhir periode pada Bulan April 2024 sebesar Rp.11.397.399.628 dengan bobot sebesar 1,422%.

Tabel 7. *Cash flow* pada periode Bulan Mei 2024

WTKA BUMI KARSA KSO PROYEK PEMBANGUNAN BENDUNGAN LAUSIMEME PAKET 1 DELI SERDANG SUMATERA UTARA CASH FLOW PERIODE BULAN MEI 2024			
URAIAN	s/d Bulan April 2024 Rp.	Bulan Mei 2024 Rp.	s/d Bulan Mei 2024 Rp.
PENDAPATAN			
TOTAL	583,484,870,342	25,747,381,456	609,232,251,798
PENGELUARAN		(24,334,468,047)	
I. CASH FLOW DARI AKTIVITAS OPERASI	57,129,160,752	1,412,913,409	58,542,074,161
CASH FLOW DARI AKTIVITAS OPERASI			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI			
II. CASH FLOW DARI AKTIVITAS INVESTASI			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI			
III. CASH FLOW DARI AKTIVITAS PENDANAAN/LAIN LAIN			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(45,731,761,124)	(1,692,175,017)	(47,423,936,141)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	11,397,399,628	11,397,399,628	11,118,138,020
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	11,397,399,628	11,118,138,020	11,118,138,020

Hasil rekap perhitungan *cash flow* pada Bulan Mei 2024 diatas menunjukkan bahwa nilai Pendapatan yang diperoleh sebesar Rp.25.747.381.456. Pengeluaran yang dikeluarkan dari aktivitas operasi sebesar Rp.24.334.468.047. Arus kas selama akhir periode pada Bulan Mei 2024 sebesar Rp.11.118.138.020 dengan bobot sebesar 1,387%.

Tabel 8. *Cash flow* pada periode Bulan Juni 2024

WTKA BUMI KARSA KSO PROYEK PEMBANGUNAN BENDUNGAN LAUSIMEME PAKET 1 DELI SERDANG SUMATERA UTARA CASH FLOW PERIODE BULAN JUNI 2024			
URAIAN	s/d Bulan Mei 2024 Rp.	Bulan Juni 2024 Rp.	s/d Bulan Juni 2024 Rp.
PENDAPATAN			
TOTAL	609,232,251,798	36,623,881,113	645,856,132,911
PENGELUARAN		(21,345,223,559)	
I. CASH FLOW DARI AKTIVITAS OPERASI	58,542,074,161	15,278,657,554	73,820,731,715
CASH FLOW DARI AKTIVITAS OPERASI			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI			
II. CASH FLOW DARI AKTIVITAS INVESTASI			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI			
III. CASH FLOW DARI AKTIVITAS PENDANAAN/LAIN LAIN			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(47,423,936,141)	1,675,295,295	(45,748,640,846)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	11,118,138,020	11,118,138,020	28,072,090,869
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	11,118,138,020	28,072,090,869	28,072,090,869

Berdasarkan dari table hasil rekap perhitungan *cash flow* pada Bulan Juni 2024 diatas menunjukkan nilai bahwa Pendapatan yang diperoleh sebesar Rp.36.623.881.113. Pengeluaran yang dikeluarkan dari aktivitas

operasi sebesar Rp.21.345.223.559. Arus kas selama akhir periode pada Bulan Juni 2024 sebesar Rp.28.072.090.869 dengan bobot sebesar 3,503%.

Tabel 9. *Cash flow* pada periode Bulan Juli 2024

WTKA BUMI KARSA KSO PROYEK PEMBANGUNAN BENDUNGAN LAUSIMEPE PAKET 1 DELI SERDANG SUMATERA UTARA CASH FLOW PERIODE BULAN JULI 2024			
URAIAN	s/d Bulan Juni 2024 Rp.	Bulan Juli 2024 Rp.	s/d Bulan Juli 2024 Rp.
PENDAPATAN			
TOTAL	645,856,132,911	28,071,173,901	673,927,306,812
PENGELUARAN		(29,658,395,851)	
I. CASH FLOW DARI AKTIVITAS OPERASI	73,820,731,715	(1,587,221,950)	72,233,509,765
CASH FLOW DARI AKTIVITAS OPERASI			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI			
II. CASH FLOW DARI AKTIVITAS INVESTASI			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI			
III. CASH FLOW DARI AKTIVITAS PENDANAAN/LAIN-LAIN			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(45,748,640,846)	75,408,792	(45,673,232,054)
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	28,072,090,869	28,072,090,869	26,560,277,711
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	28,072,090,869	26,560,277,711	26,560,277,711

Hasil rekap perhitungan *cash flow* pada Bulan Juli 2024 diatas menunjukkan bahwa nilai pendapatan yang diperoleh sebesar Rp.28.071.173.901. Pengeluaran yang dikeluarkan dari aktivitas operasi sebesar Rp.29.658.395.851. Arus kas selama akhir periode pada Bulan Juli 2024 sebesar Rp.26.560.277.711 dengan bobot sebesar 3,314%.

Tabel 10. *Cash flow* pada periode Bulan Agustus 2024

WTKA BUMI KARSA KSO PROYEK PEMBANGUNAN BENDUNGAN LAUSIMEPE PAKET 1 DELI SERDANG SUMATERA UTARA CASH FLOW PERIODE BULAN AGUSTUS 2024			
URAIAN	s/d Bulan Juli 2024 Rp.	Bulan Agustus 2024 Rp.	s/d Bulan Agustus 2024 Rp.
PENDAPATAN			
TOTAL	673,927,306,812	-	673,927,306,812
PENGELUARAN		(17,323,855,626)	
I. CASH FLOW DARI AKTIVITAS OPERASI	72,233,509,765	(17,323,855,626)	54,909,654,139
CASH FLOW DARI AKTIVITAS OPERASI			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI			
II. CASH FLOW DARI AKTIVITAS INVESTASI			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI			
III. CASH FLOW DARI AKTIVITAS PENDANAAN/LAIN-LAIN			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(45,673,232,054)	20,909,196,100	(24,764,035,954)
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	26,560,277,711	26,560,277,711	30,145,618,185
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	26,560,277,711	30,145,618,185	30,145,618,185

Hasil rekap perhitungan *cash flow* pada Bulan Agustus 2024 diatas menunjukkan bahwa nilai Tidak ada pendapatan pada Bulan Agustus 2024. Pengeluaran yang dikeluarkan dari aktivitas operasi sebesar Rp.17.323.855.626. Arus kas selama akhir periode pada Bulan Agustus 2024 sebesar Rp.30.145.618.185 dengan bobot sebesar 3,761%.

Tabel 11. *Cash flow* pada periode Bulan September 2024

WIKI BUMI KARSA KSO PROYEK PEMBANGUNAN BENDUNGAN LAUSIMEB PAKET 1 DELI SERDANG SUMATERA UTARA CASH FLOW PERIODE BULAN SEPTEMBER 2024			
URAIAN	s/d Bulan Agustus 2024 Rp.	Bulan September 2024 Rp.	s/d Bulan September 2024 Rp.
PENDAPATAN			
TOTAL	673,927,306,812	52,651,055,481	726,578,362,293
PENGELUARAN		(32,848,590,395)	
I. CASH FLOW DARI AKTIVITAS OPERASI	54,909,654,139	19,802,465,086	74,712,119,225
CASH FLOW DARI AKTIVITAS OPERASI			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI			
II. CASH FLOW DARI AKTIVITAS INVESTASI			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI			
III. CASH FLOW DARI AKTIVITAS PENDANAAN/LAIN-LAIN			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(24,764,035,954)	9,480,946,102	(15,283,089,852)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	30,145,618,185	30,145,618,185	59,429,029,373
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	30,145,618,185	59,429,029,373	59,429,029,373

Hasil rekap perhitungan *cash flow* pada Bulan September 2024 diatas menunjukkan bahwa nilai pendapatan yang diperoleh di Bulan September 2024 sebesar Rp.52.651.055.481. pengeluaran yang dikeluarkan dari aktivitas operasi sebesar Rp.32.848.590.395. Arus kas selama akhir periode pada Bulan September 2024 sebesar Rp.59.429.029.373 dengan bobot sebesar 7,415%.

Tabel 12. *Cash flow* pada periode Bulan Oktober 2024

WIKI BUMI KARSA KSO PROYEK PEMBANGUNAN BENDUNGAN LAUSIMEB PAKET 1 DELI SERDANG SUMATERA UTARA CASH FLOW PERIODE BULAN OKTOBER 2024			
URAIAN	s/d Bulan September 2024 Rp.	Bulan Oktober 2024 Rp.	s/d Bulan Oktober 2024 Rp.
PENDAPATAN			
TOTAL	726,578,362,293	8,678,383,816	735,256,746,109
PENGELUARAN		(11,728,178,532)	
I. CASH FLOW DARI AKTIVITAS OPERASI	74,712,119,225	(3,049,794,716)	71,662,324,509
CASH FLOW DARI AKTIVITAS OPERASI			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI			
II. CASH FLOW DARI AKTIVITAS INVESTASI			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI			
III. CASH FLOW DARI AKTIVITAS PENDANAAN/LAIN-LAIN			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(15,283,089,852)	7,438,323,300	(7,844,766,552)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	59,429,029,373	59,429,029,373	63,817,557,957
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	59,429,029,373	63,817,557,957	63,817,557,957

Hasil rekap perhitungan *cash flow* pada Bulan Oktober 2024 diatas menunjukkan bahwa nilai Pendapatan yang diperoleh sebesar Rp.8.678.383.816. Pengeluaran yang dikeluarkan dari aktivitas operasi sebesar Rp.11.728.178.532. Arus kas selama akhir periode pada Bulan Oktober 2024 dengan nilai sebesar Rp.63.817.557.957 dengan bobot sebesar 7,962%.

Tabel 13. *Cash flow* pada periode Bulan November 2024

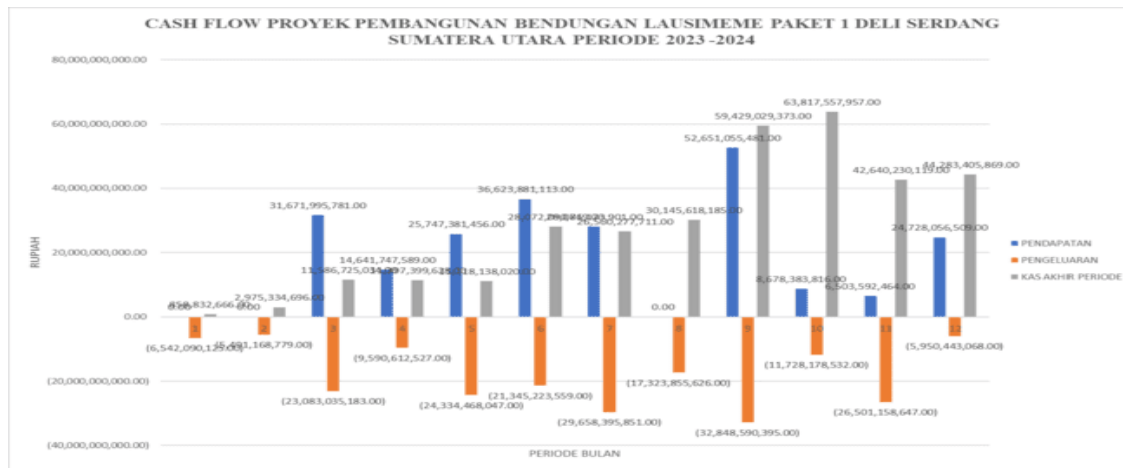
WIKA BUMI KARSA KSO PROYEK PEMBANGUNAN BENDUNGAN LAUSIMEME PAKET 1 DELI SERDANG SUMATERA UTARA CASH FLOW PERIODE BULAN NOVEMBER 2024			
URAIAN	s/d Bulan Oktober 2024 Rp.	Bulan November 2024 Rp.	s/d Bulan November 2024 Rp.
PENDAPATAN			
TOTAL	735,256,746,109	6,503,592,464	741,760,338,573
PENGELUARAN		(26,501,158,647)	
I. CASH FLOW DARI AKTIVITAS OPERASI	71,662,324,509	(19,997,566,183)	51,664,758,326
CASH FLOW DARI AKTIVITAS OPERASI			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI			
II. CASH FLOW DARI AKTIVITAS INVESTASI			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI			
III. CASH FLOW DARI AKTIVITAS PENDANAAN/LAIN-LAIN			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(7,844,766,552)	(1,179,761,655)	(9,024,528,207)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	63,817,557,957	63,817,557,957	42,640,230,119
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	63,817,557,957	42,640,230,119	42,640,230,119

Hasil rekap perhitungan *cash flow* pada Bulan November 2024 diatas menunjukkan bahwa nilai Pendapatan yang diperoleh sebesar Rp.6.503.592.464. Pengeluaran yang dikeluarkan dari aktivitas operasi sebesar Rp.26.501.158.647. Arus kas selama akhir periode pada Bulan November 2024 dengan nilai sebesar Rp.42.640.230.119 dengan bobot sebesar 5,32%.

Tabel 14. *Cash flow* pada periode Bulan Desember 2024

WIKA BUMI KARSA KSO PROYEK PEMBANGUNAN BENDUNGAN LAUSIMEME PAKET 1 DELI SERDANG SUMATERA UTARA CASH FLOW PERIODE BULAN DESEMBER 2024			
URAIAN	s/d Bulan November 2024 Rp.	Bulan Desember 2024 Rp.	s/d Bulan Desember 2024 Rp.
PENDAPATAN			
TOTAL	741,760,338,573	24,728,056,509	766,488,395,082
PENGELUARAN		(5,950,443,068)	
I. CASH FLOW DARI AKTIVITAS OPERASI	51,664,758,326	18,777,613,441	70,442,371,767
CASH FLOW DARI AKTIVITAS OPERASI			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI			
II. CASH FLOW DARI AKTIVITAS INVESTASI			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI			
III. CASH FLOW DARI AKTIVITAS PENDANAAN/LAIN-LAIN			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
CASH FLOW BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(9,024,528,207)	(17,134,437,691)	(26,158,965,898)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	42,640,230,119	42,640,230,119	44,283,405,869
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	42,640,230,119	44,283,405,869	44,283,405,869

Hasil rekap perhitungan *cash flow* pada Bulan Desember 2024 diatas menunjukkan bahwa nilai Pendapatan yang diperoleh nilai sebesar Rp.24.728.056.509. Pengeluaran yang dikeluarkan dari aktivitas operasi sebesar Rp.5.950.443.068. Arus kas selama akhir periode pada Bulan Desember 2024 sebesar Rp.44.283.405.869 dengan bobot sebesar 5,52%.



Gambar 1. *Cash Flow* Proyek Pembangunan Bendungan Lausimeme Periode Tahun 2023 – 2024

Berdasarkan dari grafik diatas menunjukkan besarnya nilai setiap pendapatan, pengeluaran dan arus kas setiap bulan menunjukkan bahwa Pendapatan paling tinggi pada bulan September 2024, sedangkan yang paling rendah pada bulan januari dan februari. Pengeluaran paling besar terjadi pada bulan September 2024 sedangkan pengeluaran paling sedikit pada bulan februari 2024. Arus kas selama akhir periode pada Bulan Desember 2024 sebesar Rp.44.283.405.869 dengan bobot sebesar 5,52%.

Dari hasil perhitungan dengan nilai margin sampai dengan Bulan Desember 2024 sebesar 5,52%, menunjukkan nilai target awal nilai margin proyek sebesar 9% tidak tercapai. Hal ini membuat proyek mengalami kesulitan untuk mengejar target awal rencana. Dikarenakan proyek di perpanjang hingga Bulan Juni 2025 namun pekerjaan di hentikan karena Lokasi konstruksi di berhentikan dan ditempati oleh warga sekitar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Faktor-faktor penyebab terjadinya *cost overrun* pada Proyek Pembangunan Bendungan Lausimeme Paket 1 Deli Serdang Sumatera Utara diantaranya yaitu disebabkan karena area konstruksi yang belum bebas, demonstrasi dari pihak warga, jalan akses yang kurang memadai atau licin, Alat berat yang banyak ketika konstruksi berhenti, keterbatasan/keterlambatan material, perubahan spesifikasi material untuk konstruksi, *scope* tambahan pekerjaan, material tidak diidentifikasi dengan jelas, perubahan cuaca. Sehingga faktor penyebab terjadinya *cost overrun* yang paling dominan adalah lahan konstruksi yang belum bebas.

Nilai *cash flow* yang didapatkan dari hasil pengolahan data pada periode tahun 2023-2024 menunjukkan jika faktor penyebab dari *cost overrun* dapat mempengaruhi nilai *cash flow*. Dengan nilai

bobot margin pada *cash flow* selama periode per bulan diketahui jika untuk bobot Bulan Januari hingga Bulan Desember sebesar 0,107%; 0,371%; 1,446%; 1,422%; 1,387%; 3,503%, 3,314%; 3,761%; 7,415%; 7,962%; 5,320% dan 5,525%. Nilai *Cash flow* menunjukkan profitabilitas, namun tidak sesuai dengan target awal yang direncanakan dengan nilai keuntungan 9%, sehingga nilainya sekarang menjadi 5,525% hingga bulan desember 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Tonny Sahusilawane, Mohammad Bisri, Arif Rachmansyah, “Analisis Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Pembengkakan Biaya (*Cost Overrun*) Pada Proyek Konstruksi Gedung di Kota Ambon” Jurnal Rekayasa Sipil/Volume 5, No.2 – 2011 ISSN 1978 – 118. Available: <https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/jtm/article/view/1187>
- [2] Fahadila F. Remi, “Kajian Faktor Penyebab *Cost Overrun* Pada Proyek Konstruksi Gedung” Jurnal Teknik Mesin (JTM): Vol. 06, Edisi Spesial 2017. Available: <https://media.neliti.com/media/publications/177010-ID-kajian-faktor-penyebab-cost-overrun-pada.pdf>
- [3] Gladys Jovita Sugiono, Julius Kevin Antonio, Suhendro Ratnawidjaja, Joshua Samuel Anggawijaya., “Analisis Pengaruh Pekerjaan Tambah Kurang Terhadap Biaya dan Waktu Kontrak Konstruksi,” Universitas Katolik Parahyangan, J. Penelit, 2018, no. 1788. Available: <https://ojs2.pnb.ac.id/index.php/senasketekniksipilan/article/download/2353/1029/19335>
- [4] Firdaus Arrizal, “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perubahan Desain Dan Pengaruhnya Terhadap *Cost Overrun* Proyek Konstruksi, Universitas Negeri Jember, 2019. Available: <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/93310>
- [5] Kerzner, H. “Project Management. A system approach to planning, schedulling, and controlling (10th ed.)”, New York, John Wiley & Sons, 2009. Available: http://ndl.ethernet.edu.et/bitstream/123456789/78345/8/Reference1_%20Harold.pdf
- [6] Ni Made Denita Diah Rukmawati, ”Analisa Pengaruh *Contract Cange Order* (CCO) Terhadap *Cash Flow* Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi (Studi Kasus Proyek Pembangunan Rumah Susun Universitas Hindu Negeri 1 Gusti Bagus Sugriwa)”, Denpasar, Jurnal Teknik Sipil, 2023. Available: <http://repository.pnb.ac.id/9712/>